

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Teeuw yang dikutip dari Suarta (2022:25), sastra berasal dari bahasa Sansekerta dan merupakan gabungan dari kata *sas* yang memiliki arti mengajarkan dan memberi arahan, sedangkan kata *tra* yang berarti alat atau sarana. Sehingga, sastra merupakan alat yang digunakan untuk mengajar sebagai buku petunjuk atau media pengajaran. Menurut Wicaksono (2017:4) sastra digunakan untuk menyampaikan masalah-masalah manusia dan kemanusiaan, tentang makna hidup dan kehidupan, penderitaan-penderitaan manusia. Hal tersebut, dapat dikatakan bahwa sastra merupakan hasil pengalaman, pemikiran, ide-ide, atau gagasan yang timbul dari keinginan manusia dalam berinteraksi sosial. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa sastra dapat dipahami sebagai sarana yang membantu mengajarkan dan menyampaikan pengalaman, pemikiran, gagasan yang muncul dari interaksi sosial. Karya sastra juga memiliki berbagai bentuknya seperti pantun, puisi, cerpen, dan drama.

Drama merupakan suatu cerita yang ditulis dalam bentuk naskah untuk ditampilkan oleh para pemain atau aktor tampil di atas panggung. Dalam dasar naskah drama berisi konflik manusia yang digali dari kehidupan sehari-hari. Menurut Sudjiman yang dikutip dari Sari (2022:127) drama bertujuan untuk menggambarkan kehidupan dengan mengekspresikan argumen dan emosi melalui dialog yang telah dibuat untuk pementasan di panggung. Biasanya dalam drama juga penonton akan menemukan pesan moral secara tersira, misalnya orang yang suka berbuat jahat akan menuai kehancuran (Sumaryanto, 2019:4).

Psikologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *psyche* yang artinya jiwa dan *logos* yang berarti ilmu atau studi. Kemudian pengertian psikologi secara etimologis adalah ilmu yang mempelajari tentang kejiwaan manusia (Saifuddin, 2022:1). Menurut Ahmadi dan Supriono dalam (Amin, 2016:10) psikologi merupakan suatu penyelidikan tentang gejala-gejala kejiwaan manusia sesuai pandangan dan tujuan tertentu misalnya psikologi perkembangan yang mempelajari

perubahan seseorang mulai dari bayi hingga lansia, psikologi sosial mempelajari interaksi dan pengaruh sosial terhadap perilaku seseorang serta psikologi kepribadian menganalisis karakteristik unik seseorang dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi perilakunya. Psikologi kepribadian menurut Sigmund Freud bahwa kepribadian dibentuk oleh tiga aspek yaitu id (aspek biologis), ego (aspek psikologis), dan super ego (aspek sosiologis). Id merupakan struktur kepribadian yang ada di alam bawah sadar dan tidak ada hubungannya dengan dunia nyata. Id juga berupa dari naluri dasar yang mendorong manusia untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti kebutuhan makan, seks dan menolak rasa sakit. Ego merupakan penghubung antara id dengan ego, di mana ego dapat membedakan sesuatu yang hanya ada di dalam alam bawah sadar dan sesuatu yang ada di dunia realita. Kemudian super ego merupakan pengatur moral membentuk nilai-nilai internal (Permadi, Reswara, Kurniawan, 2024). Menurut Carl Gustav Jung, psikologi kepribadian meliputi dua aspek yaitu fungsi dan sikap atau perilaku. Fungsi sebagai aktivitas kejiwaan atau cara berpikir dan merasakan yang cenderung tetap konsisten dalam situasi berbeda. Sedangkan sikap atau perilaku cenderung untuk merespon atau bertindak dengan cara khas dalam sebuah karakter. Carl Jung juga menjelaskan bahwa perilaku dua sisi kepribadian yaitu ekstrovert dan *introvert* (Feist dan Gregory, 2010:137). Berdasarkan beberapa teori di atas, psikologi kepribadian menurut Sigmund Freud meliputi tiga aspek utama yaitu id, ego, dan super ego yang masing-masing mewakili aspek biologis, psikologis, dan sosiologis dari kepribadian. Sementara menurut Carl Gustav Jung, psikologi kepribadian meliputi dua aspek yaitu fungsi dan sikap atau perilaku. Namun, dalam penelitian ini hanya berfokus pada psikologi kepribadian dari Carl Gustav Jung.

Goto Yosuke merupakan seorang sutradara dan produser televisi Jepang. Pada tahun 2002, Yosuke telah lulus dari universitas Kyoto dan bergabung dengan salah satu stasiun televisi lokal Jepang yaitu TBS. Kemudian pada tahun 2018 Yosuke keluar dari Televisi Kyoto dan melakukan *freelance* untuk beberapa periode yang pada akhirnya ia bergabung ke dalam televisi Nippon bulan April tahun 2023. Drama yang disutradarai Yosuke berfokus genre masa remaja, pertemanan dan romantis. Beberapa drama yang disutradarai oleh Goto Yosuke di

antaranya adalah *Mousou Kanojo* (2015), *Hima na JD Mita Mayu* (2017), *Papa ga Moichido Koi wo Shita* (2020), kemudian *Moshimo, Ikemen Dake no Koukou ga Attara* yang dirilis pada tahun 2022, *Seishun Cinderella* (2022) dan Drama *Haru wa Mijikashi Koiseyo Danshi* yang dirilis pada bulan April tahun 2023.

Drama yang akan penulis teliti adalah *haru wa mijikashi koiseyo danshi*, disingkat *Harudan*. Drama tersebut diadaptasi dari manga yang berjudul sama oleh karya Shiba Nana yang mempunyai 4 volume dan rilis dari tahun 2018-2019. Drama ini memiliki 10 episode dengan durasi 24 menit per-episodenya. menceritakan tentang 4 orang sekawan yang bernama Taiyo, Ao, Ikuto, dan Toma. mereka memiliki pendapat yang sama tentang percintaan. Karena menurut mereka jatuh cinta itu merupakan hal yang payah. Akan tetapi saat salah satu di antara mereka mengalami perasaan jatuh cinta, semua pandangan tersebut berubah sejak kedatangan seorang siswi yang menarik perhatiannya yang bernama Tachibana Hiiragi. Dalam drama *harudan* tokoh Hiiragi merupakan siswi *introvert*, ia selalu menyendiri sehingga tidak memiliki teman satu pun di kelas, ia juga dianggap aneh oleh teman sekelasnya karena ekspresinya yang terkesan menyeramkan. Oleh karena itulah teman sekelasnya tidak ada yang mau berteman dengan Hiiragi.

Berdasarkan latar belakang yang tertera di atas, penulis akan menganalisis drama *Haru wa Mijikashi Koiseyo Danshi* sebagai bahan penulisan skripsi karena drama tersebut memiliki pesan moral yang sangat berharga tentang persahabatan. Selain itu, tema dari drama ini juga mengisahkan tentang kehidupan serta dinamika percintaan anak remaja di tingkat SMA.

## 1.2 Penelitian yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian, penulis perlu mencari penelitian-penelitian yang memiliki topik berkaitan dengan penelitian. Pencarian penelitian yang relevan membantu peneliti untuk mengetahui perkembangan topik yang sedang diteliti sehingga penelitian yang dilakukan dapat menambah pengetahuan tidak hanya untuk peneliti namun untuk masyarakat luas. Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai acuan dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian berupa skripsi oleh Iftitah Ika Kusumawardhani dari Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2013 dengan judul *Tipe Kepribadian Extrovert Pada Tokoh Tambahan Kazehaya Shota 「風早翔太」 Dalam Film Kimi ni Todoke 「君に届け」 Karya Sutradara Naoto Kumazawa 「熊澤尚人」*. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama menggunakan teori Carl Gustav Jung. Perbedaannya adalah penelitian tersebut membahas tipe kepribadian extrovert dalam film yang berjudul *Kimi ni Todoke*, sedangkan penelitian ini membahas tipologi perilaku *introvert* dalam drama *Haru wa Mijikashi Koiseyo Danshi*.
2. Penelitian berupa skripsi yang dilakukan Ihda Syamsi, Nur dari Universitas Komputer Indonesia pada tahun 2016 dengan judul *Analisis Karakter Dan Kepribadian Terhadap Tokoh Mikage Sakurai Dalam Novel*. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama menggunakan teori psikoanalisis Carl Jung, terutama dari aspek persona di dalam kepribadian tokoh karya sastra. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, yang meneliti karakter dan kepribadian tokoh dalam novel, sedangkan penelitian ini meneliti tipologi perilaku *introvert* tokoh dalam drama *Haru wa Mijikashi Koiseyo Danshi*.
3. Penelitian berupa skripsi yang dilakukan Norma Savitri dari Universitas Darma Persada pada tahun 2020 dengan judul *Sikap Introvert pada Tokoh Sawako Kuronuma dalam Film Kimi ni Todoke Karya Naoto Kumazawa dengan Teori Carl Gustav Jung*. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama membahas perilaku *introvert* dengan teori Carl Jung. Perbedaannya adalah terletak pada objek penelitian, yang meneliti dari film *Kimi ni Todoke*, sedangkan penelitian ini menggunakan drama *Haru wa Mijikashi Koiseyo Danshi*.

### 1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertulis di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. *Introvert* merupakan perilaku seseorang yang cenderung menjauhkan diri dan tidak melibatkan dirinya pada interaksi sosial.
2. Perilaku *introvert* Tachibana Hiiragi sehingga kesulitan mendapatkan teman.
3. Tachibana Hiiragi dianggap aneh oleh teman sekolahnya karena ekspresinya.
4. Ao yang mulai tertarik dengan sikap Tachibana Hiiragi karena berbeda dengan siswi lainnya dan membuat Taiyo cemburu atas kedekatan mereka.

#### **1.4 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang tertera di atas, penulis membatasi masalah pada perilaku *introvert* pada tokoh Tachibana Hiiragi dalam drama *Haru wa Mijikashi Koiseyo Danshi* karya Goto Yosuke dengan menggunakan teori psikologi kepribadian dari Carl Gustav Jung.

#### **1.5 Perumusan Masalah**

Agar penelitian ini menjadi lebih terarah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis unsur intrinsik, yaitu tokoh dan penokohan, serta alur di dalam drama *Haru wa Mijikashi Koiseyo Danshi* ?
2. Bagaimana tipologi perilaku *introvert* pada tokoh Tachibana Hiiragi dalam drama *Haru wa Mijikashi Koiseyo Danshi* ditelaah menurut perspektif teori psikologi kepribadian Carl Jung ?

#### **1.6 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memahami unsur intrinsik, tentang tokoh dan penokohan, serta alur dalam drama *Haru wa Mijikashi Koiseyo Danshi*.

2. Untuk memahami tipologi perilaku *introvert* yang dialami oleh Tokoh Tachibana Hiiragi dalam drama *Haru wa Mijikashi Koiseyo Danshi* ditelaah menurut perspektif teori psikologi kepribadian dari Carl Jung.

## 1.7 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori struktural sastra untuk membahas unsur intrinsik yang mencakup definisi tokoh dan penokohan, serta alur. Sedangkan unsur ekstrinsik, penulis menggunakan pendekatan psikologi kepribadian dengan menggunakan teori tipologi introvert kepribadian dari Carl Gustav Jung.

### 1.7.1 Struktural Sastra

Struktur karya sastra dapat diartikan sebagai susunan, penegasan, dan gambaran semua bahan dan bagian yang menjadi komponennya yang secara bersama membentuk kebulatan yang indah (Abraham dalam Nurgiyantoro, 2013:57). Di pihak lain, struktur karya sastra juga menunjuk pada pengertian adanya hubungan antarunsur (intrinsik) yang bersifat timbal-balik, saling menentukan, saling memengaruhi, yang secara bersama membentuk satu kesatuan yang utuh. Unsur yang dimaksud adalah tema, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang cerita, alur, gaya bahasa, dan moral. Namun, pada penelitian ini penulis hanya akan membahas tokoh dan penokohan, serta alur.

#### a. Tokoh dan Penokohan

Tokoh merupakan pemain dalam melakukan sebuah adegan di dalam suatu cerita. Suatu cerita tanpa adanya tokoh, maka cerita tersebut tidak mampu berjalan (Hudhana dan Mulasih, 2019:48). Sedangkan penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita ( Jones dalam Nurgiyantoro, 2013:247).

#### b. Alur

Pada prosa, alur merupakan jalannya sebuah cerita. Alur adalah cerita yang berisi urutan peristiwa, namun setiap peristiwa itu hanya dihubungkan

secara sebab dan akibat (Stanton, dalam Nurgiyantoro 2013:167). Alur terbagi menjadi tiga yaitu alur maju, alur mundur, serta alur campuran. Alur maju merupakan alur yang menceritakan suatu kejadian dari awal peristiwa hingga akhir. Alur mundur adalah alur yang menceritakan akhir kejadian kemudian kembali ke awal. Alur campuran merupakan alur yang mencampurkan alur maju dan alur mundur. Dalam alur juga memiliki lima tahapan yaitu tahap penyituasian, tahap pemunculan konflik, tahap klimaks, dan tahap penyelesaian.

### 1.7.2 Psikologi Kepribadian Carl Gustav Jung

Kepribadian atau *psyche* adalah bagian dari jiwa yang membangun keberadaan manusia menjadi kesatuan, tidak terpecah-belah dalam fungsi-fungsi. Memahami kepribadian berarti memahami manusia seutuhnya (Alwisol, 2018:02). Menurut Carl Gustav Jung perilaku atau sikap kepribadian dibedakan menjadi dua yaitu ekstrovert dan *introvert*.

#### a. Ekstrovert

Menurut Carl Jung perilaku *ekstrovert* dapat diartikan sebagai sebuah sikap yang menjelaskan aliran psikis ke arah luar sehingga orang yang berkepribadian *ekstrovert* memiliki orientasi objektif dan menjauh dari subjektif (Feist dan Gregory, 2010:137). Orang dengan kepribadian *ekstrovert* biasanya senang dengan kegiatan kelompok, cenderung bersikap terbuka. Dengan kata lain, *ekstrovert* sangat menikmati dan mencari sebuah pengalaman yang melibatkan interaksi sosial karena dengan begitu seseorang yang berkepribadian *ekstrovert* bisa mendapatkan energinya.

#### b. Introvert

Menurut Carl Jung perilaku *introvert* dapat diartikan sebagai sikap yang menjelaskan aliran energi psikis ke arah dalam sehingga orang yang berkepribadian *introvert* memiliki orientasi subjektif dan menjauh dari objektif, dengan kata lain kepribadian *introvert* merupakan tipe kepribadian yang menyukai dunianya sendiri (Feist dan Gregory, 2010:137). Berbanding terbalik dengan *ekstrovert*, orang dengan kepribadian *introvert* justru lebih suka aktivitas yang tidak terlalu melibatkan interaksi sosial. Biasanya

cenderung lebih nyaman menghabiskan waktu sendirian dengan begitu mereka bisa mendapatkan energinya. Namun pada penelitian ini penulis hanya akan membahas kepribadian *introvert* pada tokoh Tachibana Hiiragi.

### **1.8 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu dengan menguraikan permasalahan penelitian kemudian dianalisis. Adapun teknik pengumpulan data yang berasal dari sumber primernya berupa drama *Haru wa Mijikashi Koiseyo Danshi* serta buku-buku teks teori, *e-book*, internet, dan sebagainya. Pengolahan data dilakukan pada bulan November 2023 hingga bulan Januari 2024 dengan cara menonton dan menganalisis setiap adegannya serta mengumpulkan data-data teori yang berkaitan dengan penelitian penulis.

### **1.9 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dalam penelitian ini hasil yang diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai terkait teori psikologi kepribadian dari Carl Gustav Jung dalam kajian sastra. Terutama menganalisis tokoh yang memiliki kepribadian *introvert* bernama Tachibana Hiiragi dalam drama *Haru wa Mijikashi Koiseyo Danshi*. Selain itu juga, penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran baru bagi bidang studi sastra, terutama dalam konteks psikoanalisis sastra.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya mahasiswa yang membutuhkan referensi penelitian. Misalnya seperti pemahaman tentang psikologi tokoh dalam sebuah drama, terutama

yang berkaitan dengan teori kepribadian *introvert* dari Carl Gustav Jung. Selain itu, dari penelitian ini juga diharapkan dapat membuka peluang untuk menerapkan pendekatan psikoanalisis dalam menganalisis karya sastra lainnya.

### 1.10 Sistematika Penyusunan Skripsi

Sistematika penyusunan skripsi dibagi dalam beberapa bab, yaitu :

- |         |  |
|---------|--|
| Bab I   | <p>Pendahuluan</p> <p>Bab ini membahas latar belakang masalah, penelitian yang relevan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.</p>   |
| Bab II  | <p>Kajian Pustaka</p> <p>Bab ini membahas teori-teori yang berhubungan unsur intrinsik dalam drama <i>Haru wa Mijikashi Koiseyo Danshi</i> dan teori kepribadian dari Carl Gustav Jung sebagai acuan dalam analisis drama.</p>   |
| Bab III | <p>Tipologi Perilaku <i>Introvert</i> pada Tokoh Tachibana Hiiragi dalam Drama <i>Haru wa Mijikashi Koiseyo Danshi</i> Karya Goto Yosuke</p> <p>Bab ini membahas analisis unsur intrinsik drama dan tipologi perilaku <i>introvert</i> Carl Gustav Jung serta bahasan yang menjawab pertanyaan penelitian.</p> |
| Bab IV  | <p>Simpulan</p> <p>Bab ini berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya.</p>  |